

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Posyandu merupakan salah satu upaya kesehatan yang bersumber daya masyarakat, dilaksanakan oleh kader kesehatan yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan. Posyandu sebagai bentuk upaya kesehatan yang berbasis masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat. Posyandu diselenggarakan untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan bagi masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan dasar atau sosial dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi (Kemenkes RI, 2011). Setelah anak berusia 1 tahun, angka kunjungan ke Posyandu akan semakin menurun. Terutama bagi para ibu yang merasa vaksinnya sudah lengkap, mereka enggan untuk membawa ke posyandu karena merasa bahwa anaknya sudah sehat (Dinkes Jatim, 2016).

Pada tahun 2018, jumlah Posyandu di Indonesia adalah sebanyak 283.370 Posyandu dan sebanyak 173.750 atau sekitar 61,32% Posyandu merupakan Posyandu aktif. Posyandu aktif adalah Posyandu yang mampu melaksanakan kegiatan utamanya secara rutin setiap bulan (KIA, ibu hamil, ibu nifas, bayi, balita, KB, imunisasi, gizi, pencegahan dan penanggulangan diare) dengan cakupan masing-masing minimal 50 %

dan melakukan kegiatan tambahan. persentase Posyandu aktif di Jawa Timur sebesar 77,98% (Dinkes Jatim, 2016).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 20 September 2020, didapatkan data dari ibu kader yaitu hasil kunjungan Posyandu Permata yang masih begitu jauh dari angka yang diharapkan yaitu dibawah 50%. Dimana jumlah keseluruhan balita terdapat 95 Balita dengan rincian data hasil kunjungan dari 6 bulan terakhir pada bulan Oktober 2019-Maret 2020 yaitu 40%, 39%, 38%, 33%, 34%, 40%. Serta peneliti melakukan wawancara kepada 4 ibu balita anggota posyandu yang jarang melakukan kunjungan ke Posyandu. 2 ibu mengatakan bahwa anaknya sudah sehat dan ibu membawa anaknya ke posyandu ketika imunisasi saja, serta 2 ibu lainnya mengatakan bahwa, ibu tidak perlu datang ke Posyandu karena mereka sibuk bekerja dan repot dengan urusan rumah tangga.

Posyandu merupakan perkembangan dari salah satu program Puskesmas yaitu program perbaikan gizi masyarakat. Untuk mendorong peran serta masyarakat maka program ini diforong ke tingkat desa dengan mengadakan pos penimbangan dan pemberian makanan tambahan. namun masih banyak anggota masyarakat yang belum memanfaatkan secara maksimal. Penurunan partisipasi masyarakat dalam upaya kesehatan tersebut salah satunya dapat dilihat dari pemanfaatan posyandu oleh keluarga yang mempunyai anak balita yaitu perbandingan antara jumlah anak balita yang dibawa ke posyandu dengan jumlah anak balita seluruhnya dalam satu wilayah kerja posyandu proporsinya masih

rendah serta kurangnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan masyarakat juga menjadi salah satu penyebab dari rendahnya kunjungan ibu balita ke posyandu (Kurniasari & Imron, 2015)

Rendahnya peran serta masyarakat untuk datang ke posyandu disebabkan adanya beberapa faktor. Berikut yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan balita yaitu faktor predisposisi (*Predisposing Factors*) yang meliputi Pengetahuan, Sikap, Umur, Status pekerjaan, selanjutnya faktor pemungkin (*Enabling Factors*) meliputi jarak ke fasilitas kesehatan, sarana prasarana dalam fasilitas kesehatan, dan faktor penguat (*Reinforcing Factors*) meliputi dukungan keluarga, dan perilaku petugas kesehatan. Berdasarkan teori dasar yang dikembangkan oleh Lawrence Green dalam (Qiftiyah, 2017)

Dampak yang dialami balita apabila tidak rutin dalam kegiatan penimbangan di Posyandu antara lain tidak mendapat penyuluhan kesehatan, tidak mendapat vitamin A, ibu balita tidak mengetahui pertumbuhan dan perkembangan berat badan balita. hal tersebut yang memicu munculnya permasalahan gizi pada balita yang akan berdampak sangat fatal yaitu dapat menyebabkan kematian. Untuk itu keluarga harus menimbang balitanya setiap bulan agar terpantau pertumbuhannya Menurut Notoatmodjo dalam (Qiftiyah, 2017)

Upaya dalam rangka meningkatkan kunjungan balita ke posyandu dengan cara menumbuhkan kesadaran masyarakat khususnya ibu balita tentang pentingnya pelaksanaan kegiatan posyandu bagi balita seperti mengadakan penyuluhan, mengikut sertakan tokoh masyarakat sebagai

motivator serta lebih menggiatkan kader dalam mengelola kegiatan posyandu Menurut Yunianti & Masini (2016) dalam (Qiftiyah, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan balita ke Posyandu Permata Dusun Kendalsari-Ngijo Kecamatan Karangploso.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu balita ke Posyandu Permata Dusun Kendalsari-Ngijo Kecamatan Karangploso ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu balita ke Posyandu Permata Dusun Kendalsari-Ngijo Kecamatan Karangploso.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu balita tentang pentingnya Posyandu di Posyandu Permata Dusun Kendalsari-Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui gambaran usia ibu balita di Posyandu Permata Dusun Kendalsari-Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

3. Untuk mengetahui gambaran tingkat pendidikan ibu balita di Posyandu Permata Dusun Kendalsari-Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.
4. Untuk mengetahui gambaran status pekerjaan ibu balita di Posyandu Permata Dusun Kendalsari-Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.
5. Untuk mengetahui gambaran jarak rumah Ibu ke Posyandu Permata Dusun Kendalsari-Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini digunakan sebagai pengetahuan dan pengembangan ilmu keperawatan mengenai gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan balita ke Posyandu Permata Dusun Kendalsari-Ngijo Kecamatan Karangploso

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi profesi keperawatan dalam mengembangkan dan memberikan edukasi kepada seluruh ibu balita untuk melakukan kunjungan rutin ke Posyandu.

2. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembandingan bahan pembelajaran dan data awal untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel lain yang menunjang.

3. Bagi responden

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi ibu balita mengenai pentingnya mengunjungi posyandu, serta ibu balita dapat berperan aktif sehingga dapat menjadikan balita sehat dan tumbuh dengan optimal.

